

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pengaruh gaya kepemimpinan berorientasi pengetahuan, transformasi digital, dan pengembangan sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui perilaku inovatif dan inovasi organisasi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berorientasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif pada usaha Mikro Kecil dan di Jawa Timur. Pemimpin yang mampu mendorong dan menghargai ide-ide baru karyawan serta dapat mempromosikan dengan jabatan yang lebih tinggi, serta terlibat aktif dan berkomitmen mendukung aktivitas pengetahuan dan pembelajaran dalam organisasi, cenderung mampu memotivasi karyawannya untuk menjadi lebih kreatif untuk memenuhi harapan konsumen yang berubah-ubah dan mampu menggunakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk memberikan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan kualitas layanan. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Donate & Sánchez de Pablo (2015), Safari & Azadehdel (2015), Sarros *et al.* (2008).
2. Kepemimpinan berorientasi pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Walaupun pemimpin mampu mendorong dan menghargai ide-ide baru karyawan serta terlibat aktif dan berkomitmen mendukung aktivitas pengetahuan dan pembelajaran dalam organisasi, ternyata masih belum mampu memberikan dampak yang nyata pada kemampuan organisasi dalam mempertahankan keunggulan operasi bisnis secara berkelanjutan dalam perubahan siklus teknologi yang cepat. Kesimpulan ini tidak didukung oleh (Donate & Sánchez de Pablo, 2015; Safari & Azadehdel, 2015; Williams & Sullivan, 2011; Mabey *et al.*, 2012; Shamim *et al.*, 2017).
3. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif pada usaha mikro kecildi Jawa Timur. Semakin mampu organisasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan nilai tambah, maka organisasi akan cenderung mampu memotivasi karyawannya untuk menjadi lebih kreatif untuk memenuhi harapan konsumen yang berubah-ubah dan mampu menggunakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk memberikan ide-ide inovatif dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Papa *et al.*, (2018); Santoro *et al.*, (2018); Scuotto *et al.*, (2017), Nambisan, Wright, & Feldman, (2019), Nambisan *et al.*, (2019), Bailey, Leonardi, & Barley (2011); Huesig & Endres (2019), Matt *et al.* (2015).

4. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Semakin mampu organisasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan nilai tambah bagi, maka organisasi akan cenderung semakin mampu mempertahankan operasi bisnisnya secara berkelanjutan dalam perubahan siklus teknologi yang cepat. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Brynjolfsson & Hitt (2000), Knudsen *et al.*, (2021), Bakhtadze *et al.*, (2021), Sousa & Rocha (2019), D'Aveni *et al.* (2010).
5. Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Semakin mampu organisasi mengelola, merencanakan, dan mengorganisasikan sumber daya manusia di lingkungan organisasi dalam menjalankan proses bisnisnya, maka organisasi tersebut cenderung semakin mampu memotivasi karyawannya untuk menjadi lebih kreatif untuk memenuhi harapan konsumen yang berubah-ubah dan mampu menggunakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk memberikan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Shamim *et al.* (2017) dan Sung & Choi, (2014).
6. Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Walaupun organisasi mampu mengelola, merencanakan, dan mengorganisasikan sumber daya manusia dengan baik di lingkungan organisasi dalam menjalankan proses bisnisnya, ternyata masih belum memberikan dampak yang nyata pada kemampuan organisasi tersebut dalam mempertahankan operasi bisnis secara berkelanjutan dalam perubahan siklus teknologi yang cepat. Kesimpulan penelitian ini tidak didukung oleh Shamim *et al.*, (2017).
7. Perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi organisasi pada usaha Mikro Kecil dan Jawa Timur. Semakin mampu organisasi memotivasi karyawannya untuk menjadi lebih kreatif untuk memenuhi harapan konsumen yang berubah-ubah dan mampu menggunakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk memberikan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, maka organisasi tersebut cenderung semakin mampu mengeluarkan potensi kreativitas dalam organisasi yang bisa berkontribusi pada pengembangan inovasi organisasi sebagai kunci sukses di

- pasar. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Kising'u, (2017), Jeroen Petrus Johannes Jong (2007).
8. Inovasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Timur. Semakin mampu organisasi mengeluarkan potensi kreativitas dalam organisasi yang bisa berkontribusi pada pengembangan inovasi organisasi, maka organisasi tersebut akan cenderung semakin mampu mempertahankan operasi bisnisnya secara berkelanjutan dalam perubahan siklus teknologi yang cepat. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh Kuncoro & Suriani (2018), Kising'u (2017).

7.2 Saran

7.2.1 Saran Untuk Usaha Mikro dan Kecil

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada usaha mikro dan kecil di Jawa Timur agar bisa memperkuat keunggulan kompetitif berkelanjutannya, yang bisa disesuaikan dengan urutan variabel dengan prioritas paling tinggi sampai dengan prioritas paling rendah.

1. Mempercepat transformasi digital, terutama dengan kapitalisasi dan penggunaan data. usaha mikro kecil yang mampu melakukan kapitalisasi data ke dalam database, dan menggunakan database tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat, akan lebih mampu memperkuat perilaku inovatif karyawan dan bisa membangun organisasi yang inovatif, sehingga organisasi semakin memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan kapitalisasi dan penggunaan data ini, usaha mikro kecil harus bisa mempercepat digitalisasi yang bisa menciptakan database untuk pemetaan pasar dan penentuan produk dan layanan terbaik sesuai dengan harapan konsumen yang cepat berubah akibat perkembangan dari teknologi.
2. Membangun organisasi yang inovatif, terutama dengan inovasi strategi. usaha mikro kecil yang mampu merancang inovasi strategi yang baik, akan memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan yang baik pula. Dengan inovasi strategi ini, usaha mikro kecil harus bisa memberikan perubahan terhadap cara pandang (new mindset) organisasi terhadap perubahan teknologi yang dinamis, serta memberikan keluasan bagi anggota organisasi untuk berkontribusi pada penerapan model bisnis baru di era digital.
3. Membangun perilaku inovatif karyawan, terutama dengan kemampuan diferensiasi. Usaha mikro dan kecil yang mampu menerapkan diferensiasi, akan lebih mampu membangun organisasi yang inovatif, sehingga organisasi semakin memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan diferensiasi ini, usaha mikro kecil harus selalu memandang situasi pasar dan histori penjualan

secara unik.

4. Memperkuat kepemimpinan berorientasi pengetahuan, terutama dengan peran pemimpin. Usaha mikro dan kecil yang pemimpinnya memiliki peran yang kuat dalam memanfaatkan pengetahuan, akan lebih mampu memperkuat perilaku inovatif karyawan dan bisa membangun organisasi yang inovatif, sehingga organisasi semakin memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan peran pemimpin ini, usaha mikro kecil harus berperan kuat dalam keterbukaan pengetahuan, toleran atas kesalahan, dan berperan dalam memediasi semua anggota organisasi untuk pencapaian tujuan perusahaan berdasarkan pengetahuan.
5. Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal, terutama dengan kemampuan khusus. Usaha mikro dan kecil yang sumber daya manusianya memiliki kemampuan khusus, akan lebih mampu memperkuat perilaku inovatif karyawan dan bisa membangun organisasi yang inovatif, sehingga organisasi semakin memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan kemampuan khusus ini, usaha mikro kecil harus mengembangkan karyawan yang mampu beradaptasi cepat dengan teknologi serta mau dan mampu untuk mendukung teknologi-teknologi baru.

7.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah jalur pengaruh perilaku inovatif terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan, karena walaupun pengaruh tidak langsung perilaku inovatif terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan adalah signifikan, namun bila juga bisa melalui jalur langsung maka keunggulan kompetitif berkelanjutan akan lebih kuat lagi, ini didukung oleh Elidemir *al.* (2020) bahwa perilaku inovatif bisa berpengaruh secara langsung terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan.